

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Jateng Pos
Media Online	.....

Wilayah: Kabupaten Kudus

Halaman 5 dan 10

## Anggaran JPE untuk UMKM Disediakan Rp7 Miliar

**KUDUS**-Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (Disnaker Perinkop UKM) Kabupaten Kudus sediakan anggaran sebesar Rp 7 miliar, untuk dana bantuan Jaring Pengaman Ekonomi (JPE). Dana yang bersumber dari anggaran belanja tidak terduga itu, dialokasikan kurang lebih kepada 4.666 pelaku UMKM di Kudus.

Kepala Bidang Koperasi Usaha Kecil dan Menengah pada Disnaker Perinkop UKM Kudus, Rofiq

Fachri mengatakan, penerima bantuan ini diutamakan adalah pelaku UMKM yang tidak lolos atau sebagai penerima Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dari Presiden RI.

"JPE ini untuk mengcover BPUM. Tetapi tidak semua, nanti akan dilakukan verifikasi lagim," kata Rofiq, baru-baru ini.

Sambungannya, adapun syarat mengajukan JPE tersebut kurang lebih sama dengan persyaratan BPUM. Namun untuk calon

penerima tidak perlu lagi mengirimkan berkas persyaratan lagi ke Disnaker Perinkop UKM Kudus. Sedangkan nilai bantuan JPE tersebut sebesar Rp 1,5 juta per orang.

"JPE sendiri nantinya akan disalurkan dalam dua tahap. Tahap pertama 1.500 orang," tuturnya.

Rofiq menegaskan, bantuan JPE ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Diharapkan dengan adanya bantuan keuan-

► Baca **ANGGARAN ... 10**

gan tersebut, masyarakat lebih semangat lagi dalam menekuni UMKM yang digelutinya.

"Akibat pandemi ini banyak

masyarakat yang terdampak, terutama pelaku usaha yang ada di lingkungan sekolah dan dan tempat wisata," katanya.

Dia menambahkan, saat ini JPE masih dalam proses pengajuan kelengkapan administrasi, dan pendataan para pelaku umkm

yang akan menerima bantuan ini. Selain itu, juga akan melakukan verifikasi lapangan agar penerima bantuan ini bisa tepat sasaran.

"Kita sudah siapkan tenaga pendamping lapangan dan tenaga PWU (pendamping wira usaha) untuk melakuakn verifi-

kasi. Jika pelaku UMKM tersebut ternyata sudah menerima bantuan, akan kami coret," tegasnya. **(han/gus)**